

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia, sehingga perlu adanya peningkatan mutu dalam dunia pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Dari pelaksanaan proses belajar mengajar, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini. Untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik.

Salah satu tolok ukur dalam keberhasilan proses pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar. Prestasi belajar mencerminkan seberapa jauh pemahaman siswa setelah belajar. Prestasi belajar diukur menggunakan evaluasi yang berupa tes. Prestasi belajar diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Menurut Hamdani (2010:138), prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil belajar yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

SMKNU Gresik adalah salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Gresik yang beralamat di Jl. KH Abdul Karim No. 60 Gresik. Sekolah tersebut terdiri dari lima keahlian yaitu Akuntansi, Multimedia, Pemasaran, Teknik Instalasi Tenaga Listrik serta Teknik Komputer dan Jaringan. Tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menumbuhkan siswa-siswa yang berkompentensi tinggi agar mereka siap untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus nanti, sehingga peserta didik dituntut untuk bisa lulus serta berkompeten.

Penelitian ini memfokuskan pada kompetensi keahlian akuntansi kelas XII yang didalamnya terdapat mata pelajaran Matematika. Alasan peneliti memilih mata pelajaran matematika pada penelitian ini adalah karena matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari serta sangat penting dalam dunia kerja. Menurut Mulyono (2012:252), matematika perlu diajarkan kepada siswa karena selalu digunakan dalam segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, merupakan sarana komunikasi yang kuat dan jelas, dapat digunakan untuk menyajikan informasi dengan berbagai cara, meningkatkan kemampuan berfikir logis dan ketelitian serta memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Selain itu, alasan peneliti memfokuskan pada akuntansi dengan mata pelajaran matematika adalah karena akuntansi sangat berhubungan dengan pelajaran matematika. Menurut Fajriah dan Mastum (2014) pada penelitiannya mengatakan bahwa Akuntansi berhubungan dengan matematika, karena dalam akuntansi dan matematika sama-sama memiliki sifat yang sama yaitu termasuk dalam ilmu yang memakai logika dan perhitungan-perhitungan. Kemampuan matematika berhubungan dengan akuntansi bisa dilihat dari perhitungan adanya

penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian didalam akuntansi. Oleh karena itu, bukan akuntansi namanya jika tidak ada perhitungan yang menggunakan dasar matematika.

Berdasarkan hasil observasi di SMKNU Gresik, jika dilihat dari daftar nilai siswa di kelas XII tahun ajaran 2020/2021, menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa kelas XII Akuntansi yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Siswa dikatakan memperoleh prestasi belajar baik apabila telah mendapat nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 75 yang sudah ditentukan oleh sekolah. Berikut ini adalah data rekapitulasi nilai UTS mata pelajaran matematika pada kelas XII Akuntansi.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai UTS Mata Pelajaran Matematika Kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	INDIKATOR	
			>KKM	<KKM
1.	XII Akuntansi-1	36	33	3
2.	XII Akuntansi-2	35	30	5
3.	XII Akuntansi-3	36	32	4
4.	XII Akuntansi-4	36	31	5

Sumber : SMKNU Gresik, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 rekapitulasi nilai tersebut, menunjukkan bahwa kondisi di kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM 75. Pada kelas XII Akuntansi-1 dari 36 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 33 siswa sedangkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 3 siswa. Kelas XII Akuntansi-2 dengan jumlah 35 siswa, terdapat 30 siswa yang berhasil mendapatkan nilai diatas KKM dan 5 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Untuk kelas XII Akuntansi-3 sebanyak 36 siswa dimana 32 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dan 4 siswa masih

mendapatkan nilai dibawah KKM. Selanjutnya kelas XII Akuntansi-4 yang jumlah siswanya 36, diantara mereka hanya 31 siswa yang mampu memperoleh nilai diatas KKM sedangkan 5 siswa lainnya masih memperoleh nilai dibawah KKM. Jadi, ada sekitar 17 siswa dari 143 jumlah siswa kelas XII Akuntansi yang masih belum mencapai KKM pada mata pelajaran matematika. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar mata pelajaran matematika di kelas akuntansi harus lebih dioptimalkan.

Menurut Dalyono (2012:55) mengatakan bahwa terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, disiplin belajar siswa, minat serta cara belajar siswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah seperti kualitas dan kompetensi guru, relasi dan motivasi guru kepada siswa, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perengkapan disekolah dan metode pengajaran guru.

Dalam dunia pendidikan, peranan guru sangat penting. Guru sebagai pendidik maupun pengajar merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan prestasi belajar siswa. Menurut Djamarah (2012:130), mengatakan bahwa kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun disisi lain kompetensi guru tidaklah berdiri sendiri. Kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.

Sesuai dalam peraturan Menteri Nasional RI Nomor 16 tahun 2007 tentang Standart Kompetensi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa guru pada SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program

studi sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.

Informasi yang diperoleh peneliti melalui data yang di berikan oleh SMKNU Gresik, kompetensi guru pada mata pelajaran matematika di SMKNU Gresik ini sudah cukup baik, karena latar belakang pendidikan seluruh guru di SMKNU Gresik ini sudah sesuai dalam peraturan Menteri Nasional RI No. 16 tahun 2007 yaitu pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1). Model pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga baik karena tidak hanya menerangkan saja tetapi juga menyuruh siswanya untuk mengerjakan dipapan serta memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan guru akan menjawab sampai siswa tersebut memahami. Jadi, komunikasi berlangsung dengan tidak satu arah saja. Berikut ini data rekapitulasi latar belakang pendidikan guru di SMKNU Gresik :

Tabel 1.2 Rekapitulasi Latar Belakang Pendidikan Guru SMKNU Gresik

NO.	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Starta Dua (S2)	8 Guru
2.	Stara Satu (S1)	32 Guru

Sumber : SMKNU Gresik, 2020

Berdasarkan tabel 1.2 rekapitulasi latar belakang pendidikan guru di SMKNU Gresik, terdapat 8 guru dengan latar belakang pendidikan strata dua (S2). Selain itu, sebanyak 32 guru SMKNU Gresik yang memiliki latar belakang pendidikan strata satu (S1).

Selain itu, faktor lain yang juga diduga menjadi komponen penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa adalah motivasi guru. Seorang guru yang memiliki motivasi kerja yang kuat, akan memiliki banyak energi untuk

memberikan dorongan bagi siswanya. Menurut Purwanto (2011:83) Motivasi mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motivasi dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan dari luar diri. Motivasi guru yang baik, bilamana timbul dari keinginan dalam diri guru tersebut untuk dapat memotivasi siswa. Guru yang mempunyai motivasi yang tinggi, tentu akan melaksanakan segala tugasnya sebagai motivator dengan sebaik-baiknya, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada berjalannya proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut informasi dari salah satu siswa, motivasi yang diberikan guru untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMKNU Gresik sangat baik, mereka bahkan sampai ada yang mendatangi salah satu siswa di rumahnya untuk memberikan motivasi kepada siswa tersebut. Tak hanya itu, guru juga memberikan pendekatan lebih kepada siswa yang malas dalam belajar. Tingginya motivasi guru tersebut, seharusnya siswa lebih giat dalam menaikkan prestasinya terutama pada pelajaran matematika. Berikut ini adalah data siswa kelas XII Akuntansi yang sudah melakukan konseling:

Tabel 1.3 Rekapitulasi Konseling Siswa SMKNU Gresik

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	KETERANGAN
1.	XII Akuntansi-3	11 Siswa	Belajar, Pribadi, Karier
2.	XII Akuntansi-4	4 Siswa	Belajar, Pribadi

Sumber: SMKNU Gresik, 2020

Berdasarkan tabel 1.3 rekapitulasi konseling siswa SMKNU Gresik, terdapat 11 siswa di kelas XII Akuntansi-3 yang telah melakukan konseling melalui guru BK di SMKNU Gresik mengenai belajar, pribadi dan karier. Lalu ada 4 siswa di kelas XII Akuntansi-4 juga sudah melakukan bimbingan konseling mengenai belajar dan pribadi.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Menurut Dalyono (2012:59) fasilitas keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Fasilitas belajar adalah sarana prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa. Pemenuhan dan pengelolaan fasilitas belajar yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah. Sebab, terpenuhinya fasilitas belajar dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh para siswa terutama pada mata pelajaran matematika.

Namun, fasilitas belajar untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran matematika di SMKNU Gresik ini sangat kurang. Menurut data yang diberikan oleh pihak SMKNU Gresik, hanya terdapat laboratorium untuk kejuruan saja dan tidak ada laboratorium khusus untuk mata pelajaran matematika.

Disiplin belajar juga merupakan faktor yang diduga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Prijodarminto dalam Tu'u (2004:63) menjelaskan bahwa disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Apabila aturan belajar yang telah dibuat dilaksanakan oleh siswa secara *continue* (terus-menerus), maka siswa akan memiliki disiplin belajar yang baik.

Disiplin belajar di SMKNU Gresik masih kurang diperhatikan oleh siswa. Hal ini terbukti bahwa masih dijumpai siswa kelas XII yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga ketika diberi tugas tidak bisa mengerjakan, masih ada siswa yang mencontek saat ulangan, bolos sekolah, dan

melanggar tata tertib sekolah. Berikut ini data rekapitulasi pelanggaran siswa kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik :

Tabel 1.4 Rekapitulasi Pelanggaran Siswa SMKNU Gresik

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	JENIS PELANGGARAN
1.	XII Akuntansi-3	5 Siswa	Bolos, bertengkar dengan sesama siswa, memutar musik saat KBM
2.	XII Akuntansi-4	2 Siswa	Bertengkar dengan sesama siswa

Sumber: SMKNU Gresik, 2020

Berdasarkan tabel 1.4 rekapitulasi pelanggaran siswa SMKNU Gresik, terdapat 5 siswa di kelas XII Akuntansi-3 yang melanggar tata tertib sekolah seperti bolos saat sekolah, bertengkar dengan teman sekelasnya serta memutar musik dengan keras saat kegiatan belajar mengajar (KBM). Terdapat pula 2 siswa dari kelas XII Akuntansi-4 yang telah melakukan pelanggaran tata tertib sekolah dengan jenis pelanggaran bertengkar dengan temannya.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMKNU Gresik dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Guru, Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik?
4. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik.
2. Menganalisis pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik.
3. Menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik.
4. Menganalisis pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas XII Akuntansi SMKNU Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat dan pengetahuan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan memberikan pedoman untuk memperkaya wawasan tentang topik pengaruh kompetensi guru, motivasi guru, fasilitas belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, serta menjadi referensi dalam keilmuan manajemen dalam bidang sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk lebih mengetahui tentang hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

